



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI KELILING
DAN LUAS BANGUN DATAR MELALUI PENERAPAN METODE
PENEMUAN TERBIMBING DENGAN MEMANFAATKAN
MEDIA DI LINGKUNGAN PADA SISWA KELAS 3
SDN SUCI 03 KECAMATAN PANTI
KABUPATEN JEMBER
TAHUN AJARAN 2010 / 2011**

SKRIPSI

Oleh :

Istikomah

NIM : 080210204175

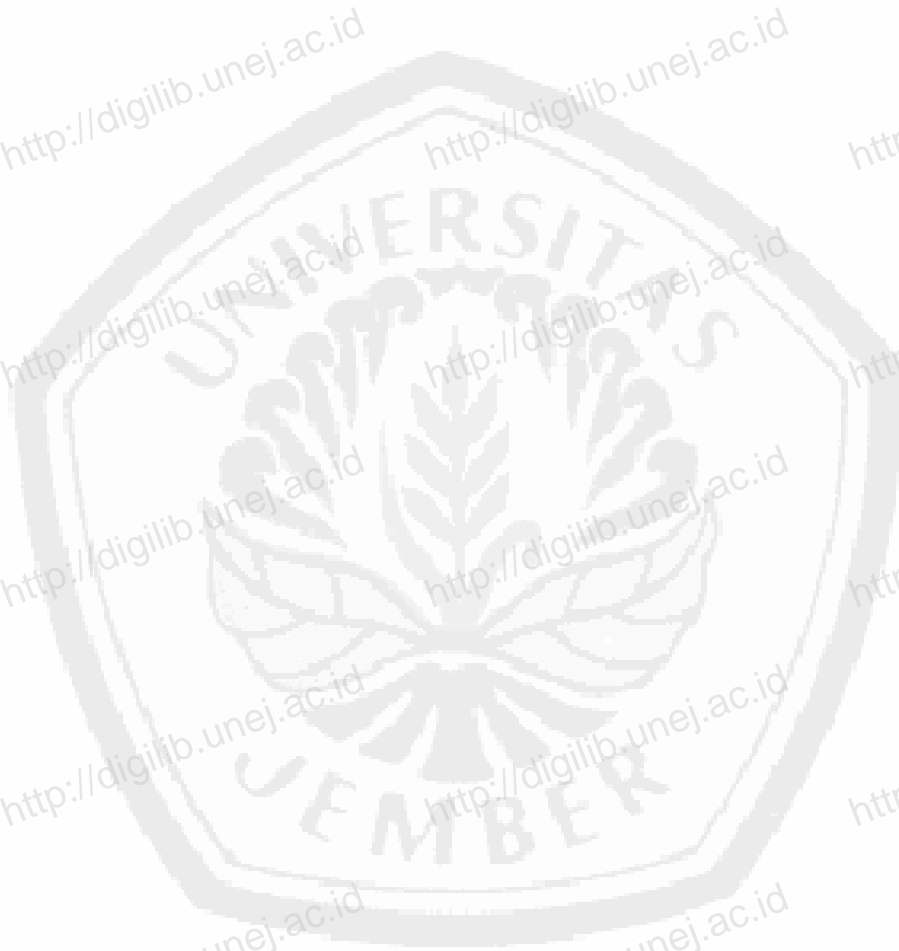
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN.....	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pembelajaran Matematika.....	7
2.2 Metode Penemuan (<i>Discovery</i>) Terbimbing.....	8
2.3 Media Pembelajaran di Lingkungan Sekitar.....	11
2.4 Materi keliling dan luas bangun datar.....	13

2.5 Pembelajaran Dengan Metode Penemuan Terbimbing Dengan Memanfaatkan Media di Lingkungan Pada Pokok Bahasan Keliling dan Luas Bangun Datar.....	14
2.6 Aktivitas Belajar Siswa.....	17
2.7 Hasil Belajar.....	18
2.8 Hipotesis Tindakan.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.2 Penelitian Subyek Penelitian.....	20
3.3 Definisi Operasional.....	20
3.4 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
3.5 Desain Penelitian.....	22
3.6 Prosedur Penelitian.....	22
3.6.1 Tindakan Pendahuluan.....	22
3.6.2 Pelaksanaan Siklus.....	23
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.8 Analisa Data.....	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Tindakan Pendahuluan.....	31
4.2 Pelaksanaan Penelitian.....	31
4.3 Analisis Hasil Penelitian.....	49
4.4 Temuan Dari Penelitian.....	52
4.5 Pembahasan.....	52
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54

5.2 Saran..... 55
DAFTAR PUSTAKA..... 56
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 59



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas 3 Semester 2.....	13
2.2 Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Penemuan Terbimbing Pokok Bahasan Keliling dan Luas Bangun Datar.....	15
3.1 Kriteria Aktivitas Guru dan Siswa.....	29
3.2 Kategori Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	30
4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran.....	32
4.11 Hasil observasi aktivitas siswa.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Skema Siklus Kemmis dan Mc Taggart.....	22
4.1 Aktivitas guru ketika merumuskan masalah dan siswa mengukur sisi-sisi bendera pada siklus 1 pertemuan 1	34
4.2 Beberapa siswa mulai berani berpendapat.....	34
4.3 Aktivitas siswa ketika mengukur sisi-sisi pigura.....	37
4.4 Aktivitas siswa dalam mengukur sisi-sisi pigura pada tahap Penyelidikan.....	38
4.5 Diagram prosentase aktivitas siswa pada siklus 1.....	40
4.6. Aktivitas guru dalam membimbing siswa menempelkan persegi-persegi satuan.....	43
4.7 Aktivitas siswa dalam penyelidikan untuk menemukan rumus luas persegi pada siklus II pertemuan 2.....	46
4.8 Aktivitas siswa dalam menjawab soal lisan dari guru.....	46
4.9 Aktivitas siswa dalam melakukan <i>post test</i> siklus II pertemuan 3.....	47
4.10 Diagram prosentase aktivitas siswa pada siklus 2.....	48
4.12 Diagram peningkatan prosentase tiap aktivitas siswa pada siklus 1 dan 2 ...	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	Matriks penelitian..... 59
Lampiran B	Metode pengumpulan data (tes)..... 60
Lampiran C	Lembar pedoman observasi..... 61
Lampiran D	Lembar pedoman wawancara..... 68
Lampiran E	Analisis ketuntasan hasil belajar siswa..... 74
Lampiran F	Silabus..... 75
Lampiran G	RPP..... 77
Lampiran H	LKS..... 109
Lampiran I	Kunci jawaban..... 126
Lampiran J	Daftar nama siswa kelas 3..... 135
Lampiran K	Analisis aktivitas siswa dan guru..... 136
Lampiran L	Analisis hasil tes..... 147
Lampiran M	Analisis hasil wawancara..... 151

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia, khususnya Departemen Pendidikan Nasional berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika, melalui peningkatan kualitas guru dengan penataran–penataran serta peningkatan prestasi belajar siswa melalui peningkatan standar minimal nilai ujian nasional untuk kelulusan pada mata pelajaran matematika. Namun prestasi belajar matematika siswa pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah masih jauh dari harapan. Salah satunya terlihat dari prestasi wakil–wakil Indonesia yang merupakan siswa terbaik untuk mengikuti Olimpiade Matematika Internasional (OMI) yang diikuti mulai tahun 1988 hingga tahun 2008 hanya mendapat 1 perak, 10 perunggu dan 16 *honorable mentions* (Miratani, 2008:6). Hal ini merupakan indikasi bahwa prestasi dan tingkat pemahaman matematika siswa Indonesia masih rendah.

Salah satu penyebabnya adalah masih sering dilaksanakannya pembelajaran matematika dengan cara konvensional, yaitu ceramah tanpa diselingi dengan metode pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadikan siswa sebagai penerima ilmu pasif tanpa berkesempatan aktif menemukan sendiri konsep dalam matematika. Aktivitas siswa hanya mendengarkan ceramah guru, mencatat materi dan mengerjakan soal–soal rutin yang kurang melatih daya nalar serta aktivitas siswa dalam pembelajaran. Hal ini akan semakin menjauhkan siswa dari pemahaman konsep matematika. Kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran berindikasi pada rendahnya hasil belajar siswa.

Menurut Hudoyo (dalam Purwanto, 2007:3), matematika adalah ilmu yang berkaitan dengan konsep–konsep abstrak. Keabstrakan itu akan sulit dipahami siswa jika metode pembelajarannya kurang tepat. Ketidaktepatan tersebut akan menyebabkan rendahnya pemahaman dan minat belajar matematika pada siswa.